



Peran *Channel Youtube* Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi

Yuan Anisa

Universitas Medan Area

Email: yuananisa@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa merupakan generasi milineal yang melek internet sehingga sangat sering menggunakan sosial media melalui *smartphone*. Fakta penggunaan internet dan *smartphone* ini menunjukkan bahwa perkembangan internet dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Salah satu media sosial yang digunakan sebagai alternatif pembelajaran adalah saluran *youtube*. Berdasarkan ulasan tersebut peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis seberapa besar peran serta efektifnya belajar menggunakan saluran *youtube* sebagai media sosial alternatif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika sehingga dapat diperoleh manfaatnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan *google form* sebagai media pengisian kuesioner. Pengukuran data menggunakan skala *likert* dengan 3 kategori sebagai alternatif jawaban yaitu setuju, netral dan tidak setuju sehingga dapat diperoleh manfaat dari penggunaan *channel youtube* sebagai media sosial alternatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 89,74% mahasiswa setuju bahwa dosen perlu terlibat dalam penggunaan *youtube* sebagai media sosial alternatif dalam pembelajaran di perkuliahan, 83,33% setuju *youtube* sebagai tempat diskusi, 79,92% setuju bahwa akses penggunaan *youtube* sangat mudah dan dapat dijadikan sebagai media informasi seputar perkuliahan, 64,1 % setuju *youtube* dapat membantu dalam mengerjakan tugas, 51,28% setuju *youtube* sebagai media tambahan pembelajaran dan akses dalam menambah jaringan pertemanan.

Kata kunci : Pembelajaran, Media sosial, Manfaat *youtube*

Abstract

Students belong to the millennial generation, which is internet savvy and frequently uses social media on their cellphones. The usage of the internet and smartphones demonstrates that the internet's evolution may be utilized as a learning medium. The YouTube channel is one of the social media platforms utilized as a learning alternative. Based on these evaluations, researchers did a study to determine the importance of efficient learning in using YouTube channels as an alternative social media platform in the learning process, particularly in mathematics, in order to reap the advantages. This is a quantitative descriptive study that utilizes Google Forms to fill out surveys. Data is measured using a Likert scale with three alternative answers: agree, neutral, and disagree, in order to



reap the benefits of using the YouTube channel as a social media alternative. According to the findings, 89.74% of students agreed that lecturers should be involved in using YouTube as an alternative social media in lectures, 83.33% agreed that YouTube was a place for discussion, and 79.92% agreed that access to YouTube was very easy and that it could be used. 64.1% say that youtube may assist in the completion of assignments, and 51.28% agree that youtube is an extra medium of learning and access to expanding one's social network.

Keywords : Learning, Social Media, Benefits of Youtube

1. Pendahuluan

Hadirnya era digitalisasi memberikan imbas pada bentuk pelayanan pendidikan yang diberikan oleh tenaga pengajar yaitu menuntut kalangan pendidikan agar mampu menghadirkan suasana kelas yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Pendidikan di Indonesia berupaya dalam menciptakan media ajar yang baru dan menarik untuk menyempurnakan tatanan pendidikan agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas melalui kegiatan belajar yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan sehingga mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompetitif.

Pada era digital ini, kita disuguhi dengan kecanggihan teknologi yang berkembang dengan pesatnya, terutama teknologi infomasi dan komunikasi sehingga memberikan pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan. Salah satu teknologi yang dapat dipergunakan oleh semua kalangan adalah penggunaan internet dalam melakukan berbagai aktivitas. Peran internet ini memberikan banyak kemudahan bagi semua kalangan karena selain digunakan untuk kepentingan pembelajaran namun dapat digunakan kapan dan dimana saja tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Pembelajaran dengan metode *online* merupakan cara baru dengan menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan internet dalam proses belajar mengajar (sadikin, *et al.*, 2020). Pembelajaran berbasis internet memberikan dampak yang positif bagi pendidikan karena selain dapat meningkatkan keterampilan, dan kemampuan bagi tenaga pengajar maupun peserta didik namun efektif dalam menumbuhkan semangat belajar. Teknologi menciptakan suasana belajar yang baru karena pelajar akan lebih tertarik jika penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media sosial merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran *online* karena peran media sosial yang secara cepat dapat beradaptasi di kalangan masyarakat luas. Selain itu, media sosial mudah dan praktis dalam akses dan penggunaanya sehingga, media sosial memungkinkan pelajar dapat berpikir kreatif dan kritis (Bodle, 2015).

Mahasiswa merupakan generasi milineal yang melek internet sehingga sangat sering menggunakan sosial media melalui *smartphone*. Fakta penggunaan internet dan *smartphone* ini menunjukkan bahwa perkembangan internet dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Garcia, *et al.* (2017) mengatakan bahwa mahasiswa sudah mulai memanfaatkan media sosial untuk kepentingan



perkuliahan. Salah satu media sosial yang digunakan sebagai alternatif pembelajaran adalah saluran *youtube*. *Youtube* merupakan media audiovisual yang menyajikan gambar, animasi, atau suara dan video sehingga pelajar dapat melihat dan mendengar (Naharir, *et al.*, 2019). Hal ini dapat merangsang perkembangan kognitif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Secara umum, pembelajaran matematika membutuhkan audio dan visual yang lebih tajam agar dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dalam pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran menggunakan saluran *youtube* menjadi solusi alternatif dalam menambah pemahaman mahasiswa terutama dalam pembelajaran matematika.

Youtube merupakan layanan video *library* yang paling populer di dunia internet karena mudah diakses dan gratis bahkan dapat berdiskusi melalui kolom komentar dengan berbagai pengajar yang mengakses video pembelajaran di *youtube* tersebut dan para pengguna *youtube* juga dapat mengunduh videonya sehingga dapat mengulang dan belajar kapan saja. Hal ini dapat membantu dunia pendidikan dalam membentuk mahasiswa memiliki karakter yang mandiri dan kreatif (Latifah, *et al.*, 2020). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujianto, Haryadi (2019) bahwa manfaat menggunakan *youtube* sebagai media ajar memberikan dampak yang positif terhadap meningkatnya minat dan motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan ulasan tersebut peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis seberapa besar peran serta efektifnya belajar menggunakan saluran *youtube* sebagai media sosial alternatif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika sehingga dapat diperoleh manfaatnya.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengukuran data menggunakan skala likert sebagai kategori alternatif jawaban. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner mengenai peran penggunaan *youtube* sebagai media alternatif dalam pembelajaran matematika. Waktu pelaksanaan penelitian adalah semester ganjil 2021/2022 di salah satu Perguruan Tinggi. Responden penelitian adalah mahasiswa semester 1 dengan pengambilan sampel menggunakan metode *slovin* yaitu berjumlah 78 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah bentuk kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa dengan menggunakan fitur survey pada *google form*. Kuesioner berisikan pendapat mahasiswa mengenai penggunaan saluran *youtube* sebagai media sosial alternatif dalam pembelajaran matematika sehingga dapat diperoleh manfaatnya. Sebelum analisis statistik dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data akan diolah menggunakan teknik analisis distribusi frekuensi untuk mengetahui secara detail besarnya persentase dari tanggapan responden.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan diakhir semester yaitu pada semester ganjil 2021/2022. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kuesioner yang diperoleh berdasarkan jawaban dari responden yang diakses dari *google form*. Kuesioner berisikan pendapat mahasiswa mengenai penggunaan *channel youtube* sebagai media sosial alternatif dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 3 kategori sebagai alternatif jawaban yaitu setuju, netral dan tidak setuju sehingga dapat diperoleh manfaat dari penggunaan *channel youtube* sebagai media sosial alternatif. Dibawah ini penelitian yang disajikan dalam analisa data.

Tabel 1. Era digital ini mempermudah dalam mengakses channel youtube

No.	Tanggapan Mahasiswa	Proporsi (persentase)
1.	Setuju (S)	76,92%
2.	Netral (N)	23,08%
3.	Tidak Setuju (TS)	0%

Tabel 1 menggambarkan tanggapan mahasiswa terhadap perkembangan teknologi informasi yang berhubungan dengan akses *channel youtube*. Hampir seluruh mahasiswa yang menjadi sampel setuju bahwa era digital ini mempermudah dalam mengakses *channel youtube*. Menurut *Youtube for press* lebih dari 2 miliar pengguna aktif youtube dengan satu miliar jam video ditonton setiap hari. Dimana 91% berusia 18-29 tahun dan lebih dari 70% diakses dari *smartphone* dan *tablet*. Dengan tingginya minat pengguna *youtube* dikalangan masyarakat dan dapat diakses dengan menggunakan *smartphone*, hal ini mempermudah mahasiswa dalam mengakses *channel youtube* sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media belajar.

Tabel 2. *Youtube* dapat digunakan sebagai media tambahan dalam pembelajaran matematika

No.	Tanggapan Mahasiswa	Proporsi (persentase)
1.	Setuju (S)	51,28%
2.	Netral (N)	35,9%
3.	Tidak Setuju (TS)	12,82%

Berdasarkan tabel 2 menggambarkan proporsi sebesar 51,28% mahasiswa setuju bahwa *youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media tambahan dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu belajar yang disampaikan oleh dosen di kampus sehingga perlu akses tambahan atau media tambahan untuk menambah pemahaman pembelajaran, salah satunya dengan akses *channel youtube*. Menurut penelitian yang dilakukan Utami, *et al.*, (2021) menyatakan bahwa dengan menggunakan *youtube* peserta didik akan lebih

tanggap menerima informasi tentang materi yang diajarkan oleh guru karena mendapatkan contoh nyata sebagai gambaran dari materi yang diajarkan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tohani, *et al.*, (2019) sebesar 86,4% responden menyatakan bahwa penggunaan *youtube* dinilai dapat membantu meningkatkan motivasi serta semangat belajar para peserta didik.

Channel youtube juga banyak menampilkan berbagai materi yang berkaitan dengan mata kuliah yang sedang dipelajari, banyak akun-akun *youtube* dari berbagai belahan dunia yang menampilkan pembelajaran matematika yang dapat diakses secara gratis. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Elce Pulwandari (2019) sebesar 66% dari jumlah responden menyatakan setuju bahwa *youtube* bermanfaat sebagai sumber belajar tambahan pada pelajaran fisika.

Tabel 3. *Youtube* dapat membantu dalam pengerjakan tugas

No.	Tanggapan Mahasiswa	Proporsi (persentase)
1.	Setuju (S)	64,1%
2.	Netral (N)	25,64%
3.	Tidak Setuju (TS)	10,26%

Pada tabel 3. Memperlihatkan Proporsi mahasiswa sebanyak 64,1 % setuju bahwa *youtube* dapat membantu dalam pengerjaan tugas. Terkadang mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas dikarenakan akses dalam memperoleh bahan materi hanya terbatas pada materi dari buku atau dari website saja, sementara informasi dan rumus yang diberikan masih sulit dipahami hanya dengan membaca saja, sehingga penggunaan *youtube* yang menyajikan bentuk audio dan visual sangat membantu dalam memahami materi dari tugas yang diberikan oleh dosen. Hal ini dapat mempermudah mahasiswa dalam menganalisis jawaban dari tugas yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pulwandari, Elce (2019) menyatakan bahwa sebesar 82% responden menyelesaikan tugas mereka melalui *channel youtube* untuk pelajaran fisika.

Selain itu, dosen sering menggunakan media sosial sebagai acuan dalam membuat tugas, sebagai contoh membuat video penyelesaian soal yang diunggah melalui *youtube* pribadi mahasiswa tersebut dengan sistem penilaian melalui komen dan like terbanyak. Hal ini memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa selain terlibat dalam pembuatan *channel youtube* juga menjadi lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya. Hasil wawancara yang dilakukan oleh Mujianto, Haryadi (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa mahasiswa sangat berantusias dan bersemangat ketika dosen memberikan tugas dalam bentuk rekaman video yang diunggah di *youtube* karena mereka memiliki kesempatan untuk dikenal kalangan masyarakat luas selain hanya mengerjakan tugas kuliah mereka.

Tabel 4. Dosen terlibat dalam penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran tambahan

No.	Tanggapan Mahasiswa	Proporsi (persentase)
1.	Setuju (S)	89,74%
2.	Netral (N)	10,26%
3.	Tidak Setuju (TS)	0%

Pada tabel 4. Menggambarkan sebesar 89.74% bahwa mahasiswa setuju jika dosen terlibat dalam penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran tambahan. Di era digitalisasi sekarang ini, Pemanfaatan *youtube* juga sering digunakan oleh dosen sebagai media interaktif belajar selain penyampaian pelajaran di dalam kelas. Selain itu, *youtube* juga dapat dijadikan sebagai media publikasi karya mahasiswa oleh dosen pembimbing mereka dengan bertujuan memberikan pengaruh semangat dan motivasi mahasiswa dalam menghasilkan karya yang lebih efektif.

Tabel 5. Penggunaan *youtube* dapat membantu diskusi

No.	Tanggapan Mahasiswa	Proporsi (persentase)
1.	Setuju (S)	83,33%
2.	Netral (N)	12,82%
3.	Tidak Setuju (TS)	3,85%

Tabel 5 menggambarkan proporsi sebesar 83,33% mahasiswa setuju bahwa penggunaan *youtube* dapat membantu dalam diskusi. Banyaknya mahasiswa mengikuti grup belajar bahkan mengikuti kursus online dimana informasi tentang grup atau kursus tersebut melalui *youtube*. Beberapa *channel youtube* menampilkan akses untuk berdiskusi seputar pembelajaran bahkan membuat kursus online. Grup tersebut bertujuan untuk berdiskusi dalam memecahkan suatu masalah yang diperoleh dari berbagai pendapat yang terlibat di dalam grup tersebut.

Tabel 6. *Youtube* dapat dijadikan sebagai media informasi yang berhubungan dengan pembelajaran maupun perkuliahan.

No.	Tanggapan Mahasiswa	Proporsi (persentase)
1.	Setuju (S)	76,92%
2.	Netral (N)	19,23%
3.	Tidak Setuju (TS)	3,85%

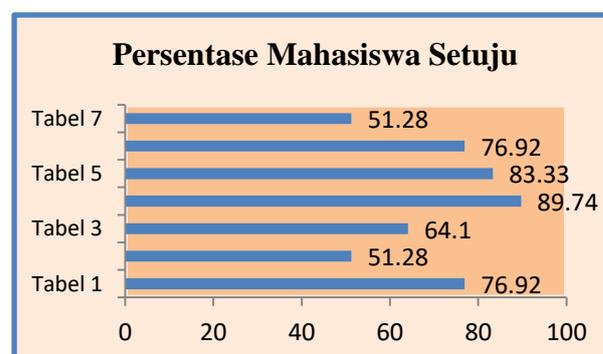
Pada tabel 6 memperlihatkan bahwa mahasiswa setuju *channel youtube* dapat dijadikan sebagai media informasi yang berhubungan dengan pembelajaran maupun perkuliahan terlihat dengan proporsi jawaban mahasiswa sebesar 79,92%

setuju. Perguruan Tinggi sering menjadikan *youtube* sebagai media informasi baik mengenai perkuliahan maupun informasi seputar Perguruan Tinggi. Seperti menampilkan moment wisuda, seminar, profil Perguruan Tinggi, agenda pembelajaran, prestasi mahasiswa bahkan menampilkan informasi seputar ujian dan pembiayaan uang kuliah. Dan tak jarang digunakan sebagai media promosi Perguruan Tinggi. Hal ini sangat membantu mempermudah bagi mahasiswa maupun dosen dalam memperoleh informasi karena akses yang terbuka secara luas. Menurut Dwyer dalam Sadirman, *et al.*, (1996) pembelajaran berbasis audio visual dapat merangsang otak sebesar 94% dalam menyerap informasi karena ingatan peserta didik lebih tajam 50% berasal dari yang mereka lihat dan dengar sehingga informasi yang disampaikan melalui media video dapat lebih cepat dipahami dan diterima daripada melalui media yang lain.

Tabel 7. Pembelajaran dengan *youtube* dapat menjadi penghubung jaringan pertemanan dari berbagai daerah

No.	Tanggapan Mahasiswa	Proporsi (persentase)
1.	Setuju (S)	51,28%
2.	Netral (N)	38,46%
3.	Tidak Setuju (TS)	10,26%

Tabel 7 memperlihatkan bahwa mahasiswa setuju jika *youtube* dapat menjadi penghubung jaringan pertemanan dari berbagai daerah dengan proporsi sebesar 51,28% setuju. Pertemanan yang diperoleh dari dunia maya bukan hal yang asing lagi di era digitalisasi ini, hampir semua aktifitas dapat dilihat hanya dengan menggunakan sosial media, bahkan masyarakat sering terlibat langsung dalam menganalisis informasi ataupun berita yang di akses melalui sosial media. Penggunaan *youtube* dari berbagai kalangan juga memberikan efek dalam menambah jaringan belajar. Tanpa disadari yang terlibat melalui diskusi maupun grup atau kursus yang diberikan oleh pengguna *youtube*.



Gambar 1. Persentase secara keseluruhan peran *channel youtube* sebagai media sosial alternatif dalam pembelajaran matematika.



Pada gambar 1 terlihat bahwa keterlibatan dosen menggunakan *youtube* sebagai media alternatif dalam membantu proses pembelajaran sangat bermanfaat bagi mahasiswa, terlihat dari persentase jawaban mahasiswa sekitar 89,74% yang menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dosen memiliki peranan yang penting untuk memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Nukrhin, *et al.*, (2018) mengatakan bahwa dosen kurang maksimal dalam memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran bahkan masih banyak yang belum mengetahui tentang penggunaan *youtube*. Hal ini terlihat dari kurangnya interaksi dosen dengan mahasiswa dari hasil postingan atau *upload* tugas mahasiswa dimana dosen kurang bahkan tidak memberikan tanggapan. Dari hasil wawancara, dosen menganggap bahwa penggunaan media sosial akan menyita banyak waktu karena dosen akan membuka satu per satu akun mahasiswa yang mengirim tugas.

Melihat gambaran dari penelitian yang dilakukan oleh Nurkhin dengan penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan terhadap kemampuan dosen dalam mengakses *youtube* sebagai media pembelajaran tambahan. Komentar membangun yang diberikan oleh dosen akan mampu memberikan *feedback* positif dalam meningkatkan semangat mahasiswa dalam berkarya karena mahasiswa akan merasa dihargai apabila dosen memperhatikan tugas yang mereka *upload* atau unggah di *youtube*. Selain itu, dosen juga seharusnya berperan dalam menghasilkan karya video pembelajaran yang menarik serta menjadikan media sosial *youtube* sebagai bentuk interaksi terhadap mahasiswa.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan *channel youtube* sebagai media sosial alternatif memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran matematika dan sebagai media informasi di perguruan tinggi. Hal ini terlihat dari besarnya persentase tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan *youtube* terutama tanggapan tentang keterlibatan dosen menggunakan *youtube* sebagai media alternatif dalam membantu proses pembelajaran sekitar 89,74%. Selain itu, sebesar 83,33% mahasiswa setuju bahwa penggunaan *youtube* dapat membantu dalam diskusi, sebesar 79,92% menyatakan setuju *channel youtube* mudah diakses dan sebagai media informasi, sebesar 64,1 % setuju bahwa *youtube* dapat membantu dalam pengerjaan tugas, sebesar 51,28% mahasiswa setuju bahwa *youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media tambahan dalam pembelajaran matematika dan menjadi penghubung jaringan pertemanan dari berbagai daerah.

Adapun saran dari penelitian ini agar baik mahasiswa lebih memperhatikan nilai guna dari bagaimana memanfaatkan *youtube* sebagai media tambahan dalam



menambah jaringan pertemanan, mungkin sebaiknya mahasiswa lebih aktif lagi dalam membangun jaringan karena dilihat dari hasil survey menunjukkan bahwa hanya sekitar 51,28% saja yang mendapatkan teman diskusi baru dari *channel youtube* yang diberikan oleh dosen. Dan bagi dosen diharapkan lebih menambah media tambahan lain sebagai alternatif pembelajaran agar dapat memberikan akses yang lebih banyak bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Ahmad Nurkhin, F Fachrurrozie. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi; Studi Empiris di Universitas Negeri Semarang, Seminar Nasional Pendidikan
- Bodle, R. (2015). Social Learning with Social Media: Expanding and Extending the Communication Studies Classroom. In *Teaching Arts and Science with the New Social Media Cutting-edge Technologies in Higher Education*, 3, 107–126
- Garcia, L. S., & Silva, C. M. C. (2018). Differences between perceived usefulness of social media and institutional channels by undergraduate students. *Journal Interactive Technology and Smart Education*, 14(3), 196–215
- Latifah, A., & Prastowo, A. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Model Website Dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran PaI Kelas 2 SD/Mi. *Jurnal Limas PGMI*, 1(1), 69-78
- Mujianto, Haryadi. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*. 5(1), 135-159
- Naharir, R. A., Dantes, N., & Kusmaryatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester II SD Gugus VI Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 6(1), 15-21
- Purwandari, E. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika. *Journal Of Education And Instruction (JOEAI)*, 2(2), 83-90
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224.
- Sadiman, S.S., Rahardjo, R., Harjito Dan Hryono, A. (1996). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada
- Tohari, H., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh penggunaan YouTube. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 1–13.
- Utami, F.T Dan Zannah. M., (2021). Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78-84
- YouTube for Press, <https://www.youtube.com/about/press/>;